

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL INSANA PADA
MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD KATOLIK KUAFEU**

Maria Elisabeth Bilasi¹, Yulsy Marselina Nitte², Radka Bodkova Koli³

Universitas Citra Bangsa Kupang ^{1,2,3}

¹mariaelisabethbilasi3@gmail.com, ²yulsynitte9@gmail.com,

³putrykolly93@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the teacher's lack of ability to develop E-LKPD that is contextual with the local wisdom of Insana so that students have difficulty in understanding the concept of the uniqueness of the habits of the people around me that are abstract. Therefore, this research aims to develop an Electronic Student Worksheet (E-LKPD) based on local wisdom in the unique habits of the surrounding community that are feasible, interesting, practical, and effective to use. This research uses the research and development (R&D) method with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. Data collection techniques include tests and non-tests with instruments in the form of validation questionnaires for material experts, media experts, and linguists, student and teacher response questionnaires, and learning outcome tests. Data were analyzed using a normality test. The results of the normality test obtained a value of 0.160 which shows normal distribution data. The results of the development of E-LKPD based on local wisdom show that the E-LKPD validation test is in the very feasible category based on the validation results of 94.45% media experts, 91.07% material experts, and 96.87% linguists. The response of students reached 95.58% and the teacher's response was 97.91%. The average pre-test score before using the product was 52.29 while the average post-test score of students after using E-LKPD reached 81.25 with a difference of 28.96. while the N-Gain value is 0.7232 which is included in the high category, so it shows an increase in student learning outcomes in the unique material of the habits of the people around me. Thus, E-LKPD based on local wisdom in learning science is feasible, practical, and effective to be used in the unique habits of the surrounding community to improve the learning outcomes of SDK Kuafeu students.

Keywords : E-LKPD, Insana Local Wisdom, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan E-LKPD yang kontekstual dengan kearifan lokal Insana sehingga murid kesulitan dalam memahami konsep keunikan kebiasaan masyarakat sekitarku yang abstrak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis

kearifan lokal dalam materi keunikan kebiasaan masyarakat sekitarku yang layak, menarik, praktis, dan efektif untuk digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Teknik pengumpulan data meliputi tes dan non-tes dengan instrumen berupa angket validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, angket respon murid dan guru, serta tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan uji normalitas. Hasil uji normalitas diperoleh nilai sebesar 0,160 yang menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal menunjukkan bahwa uji validasi E-LKPD berada pada kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi dari ahli media 94,45%, ahli materi 91,07%, dan ahli bahasa 96,87%. Respon murid mencapai 95,58% dan respon guru 97,91%. Nilai rata-rata *pre-test* sebelum menggunakan produk 52,29 sedangkan rata-rata *post-test* murid setelah menggunakan E-LKPD mencapai 81,25 dengan selisih 28,96. sedangkan nilai *N-Gain* sebesar 0,7232 yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar murid pada materi keunikan kebiasaan masyarakat sekitarku. Dengan demikian, E-LKPD berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS layak, praktis, dan efektif digunakan dalam materi keunikan kebiasaan masyarakat sekitarku untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDK Kuafeu.

Kata Kunci : E-LKPD, Kearifan Lokal Insana, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan potensi murid secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun

keterampilan, sehingga mereka mampu berperan secara optimal dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa (Ati, et al. (2026:198). Pendidikan bukan sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi dalam prosesnya melibatkan berbagai komponen yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan (Daga, et al. 2025:93). Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki karakter yang baik, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, budaya, serta perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, pendidikan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, yaitu proses interaksi antara guru, murid, dan sumber belajar yang direncanakan secara teratur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih efektif yaitu dengan pemanfaatan media pembelajaran digital yang mampu menyajikan materi secara visual, menarik, dan menantang, sehingga mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa Nitte, *et al.* (2025:177). Salah satunya melalui penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) sebagai media pembelajaran berbasis digital. E-LKPD mendukung penyampaian materi yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel (Syutaridho, *et al.* 2025:44). Menurut pendapat Firtsanianta dan Khofifah (2022) menyatakan bahwa E-LKPD adalah perangkat pembelajaran digital berupa latihan yang dapat diakses dengan mudah melalui komputer, laptop, atau *smartphone*. E-LKPD ini dapat dilengkapi dengan gambar,

video, serta pertanyaan lisan yang dapat langsung dijawab oleh siswa saat itu juga. Dengan menggunakan E-LKPD, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar karena mereka dapat langsung mengerjakan tugas dan lebih mudah mengerti materi yang diberikan. Oleh karena itu, pengembangan E-LKPD dapat menjadi salah satu pilihan yang digunakan guru untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi dalam pendidikan. Penggunaan E-LKPD tidak hanya membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan antara materi yang disampaikan guru dan pemahaman yang dibangun siswa (Nitte, *at al.* 2025:389).

Secara umum, kearifan lokal adalah kebiasaan dan pengetahuan asli suatu masyarakat yang berasal dari nilai luhur tradisi budaya untuk mengatur kehidupan sosial masyarakat. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian penting untuk mengaitkan kearifan lokal seperti bahasa, makanan, tradisi, pakaian adat, ataupun lagu daerah

(Sana, dkk 2025). Setiap daerah tentunya memiliki kearifan lokal yang berbeda-beda yang perlu dipelajari oleh siswa, seperti kearifan lokal yang berada di sekitar siswa SD Katolik Kuafeu, yaitu tradisi *Hel Keta*, *Tarian Bonet*, dan juga *Tua Nakaf Insana*.

Kearifan lokal seperti ini perlu untuk dilestarikan dalam kehidupan bermasyarakat agar generasi muda bisa memahami, menghargai, dan mengenal budaya lokal disekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Oleh karena itu, mempelajari kearifan lokal di sekolah menjadi salah satu cara untuk memperkuat budaya lokal ditengah era globalisasi dan digitalisasi sekarang ini (Nahak & Feka, 2022). Dengan adanya perubahan yang terjadi pada era globalisasi saat ini, baik itu perubahan positif ataupun negatif, perlu disadari bahwa generasi sekarang banyak terkena dampak negatif dari era globalisasi sekarang ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Sana, dkk (2025) yang menyatakan bahwa salah satu dampak negatif globalisasi adalah degradasi (penurunan nilai) budaya terhadap siswa. Maka dari itu, untuk menghadapi hal tersebut, diciptakan pendidikan berbasis nilai budaya merupakan kebijakan aspiratif yang

sangat strategis untuk diterapkan dan menjadi bentuk pembelajaran yang bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD berbasis kearifan lokal suku Insana yang memuat *Helketa*, *Tarian Bonet*, dan *Tua Nakaf Insana* pada materi keunikan kebiasaan masyarakat sekitarku bagi siswa kelas IV SD Katolik Kuafeu, serta mengetahui tingkat kepraktisan, kelayakan, dan keefektifannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis sebagai referensi dalam pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal untuk mendukung pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Secara praktis, E-LKPD ini diharapkan membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajar, menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kontekstual sesuai budaya setempat, mendukung sekolah dalam penyediaan bahan ajar berbasis kearifan lokal, serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis budaya lokal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta permasalahan pada pembelajaran IPAS materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku. Tahap desain meliputi penyusunan rancangan E-LKPD berbasis kearifan lokal Insana yang mengintegrasikan budaya Hel Keta, Tarian Bonet, dan Tua Nakaf Insana ke dalam materi pembelajaran. Selanjutnya pada tahap pengembangan dilakukan pembuatan produk E-LKPD menggunakan aplikasi Canva, dilanjutkan dengan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa serta revisi berdasarkan masukan para validator. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba produk kepada peserta didik kelas IV SD Katolik Kuafeu untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan E-LKPD. Tahap evaluasi bertujuan menyempurnakan produk berdasarkan hasil validasi, respons

pengguna, dan hasil uji coba sehingga dihasilkan E-LKPD yang layak digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SD Katolik Kuafeu, Kabupaten Timor Tengah Utara, dengan subjek uji coba sebanyak 24 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non-tes melalui wawancara, angket validasi ahli, angket respons guru dan siswa, serta tes hasil belajar (pre-test dan post-test). Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk menentukan tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan produk, sedangkan peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan uji normalitas, uji hipotesis (*paired sample t-test*), dan perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah penggunaan E-LKPD berbasis kearifan lokal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa E-LKPD berbasis kearifan lokal Insana pada materi *Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku* untuk siswa kelas IV SD Katolik Kuafeu. Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis,

desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dikembangkan mengintegrasikan budaya lokal Hel Keta, Tarian Bonet, dan Tua Nakaf Insana ke dalam materi IPAS sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan lingkungan peserta didik. Hasil validasi menunjukkan bahwa E-LKPD memperoleh persentase kelayakan sebesar 91,07% dari ahli materi, 94,45% dari ahli media, dan 96,87% dari ahli bahasa, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Selain itu, hasil angket menunjukkan respons guru sebesar 97,91% dan respons siswa sebesar 95,58%, yang mengindikasikan bahwa E-LKPD sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Keefektifan E-LKPD dianalisis melalui hasil belajar siswa menggunakan pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test sebelum penggunaan E-LKPD adalah 52,29, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 81,25, dengan selisih peningkatan sebesar 28,96. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,160 ($>0,05$) sehingga data berdistribusi normal dan

memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test sehingga penggunaan E-LKPD berbasis kearifan lokal memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Analisis peningkatan hasil belajar menggunakan N-Gain memperoleh nilai 0,7232 yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa E-LKPD efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian kearifan lokal ke dalam E-LKPD mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena materi dikaitkan langsung dengan pengalaman dan budaya yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa peserta didik akan lebih mudah membangun pengetahuan apabila materi dikaitkan dengan lingkungan nyata dan pengalaman sehari-hari. Selain itu, teori konstruktivisme Piaget menegaskan bahwa peserta didik membangun pemahamannya melalui

pengalaman belajar secara aktif, sedangkan Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan lingkungan budaya dalam membentuk pengetahuan. Oleh karena itu, integrasi budaya Hel Keta, Tarian Bonet, dan Tua Nakaf Insana dalam E-LKPD mampu membantu siswa memahami konsep IPAS secara lebih konkret sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya lokal.

Hasil penelitian juga memperkuat pendapat bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik. Tampilan E-LKPD yang dirancang menggunakan Canva serta evaluasi interaktif melalui Quizizz memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut mendorong siswa lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, menyelesaikan tugas, dan mengevaluasi pemahamannya secara mandiri. Dengan demikian, E-LKPD tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar digital, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir, meningkatkan partisipasi belajar, serta memperkuat karakter

peserta didik melalui pelestarian kearifan lokal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa E-LKPD berbasis kearifan lokal Insana memenuhi aspek kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar. Produk ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman terhadap budaya lokal serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan berakar pada budaya daerah.

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain

Kelas Eksperimen			
N	Pretest	Posttest	N-Gain
	$\bar{x}$	$\bar{x}$	$\bar{x}$
24	52,29	81,25	0,7232

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbasis kearifan lokal Insana pada materi *Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku* yang dikembangkan menggunakan model ADDIE telah memenuhi kriteria sangat layak, sangat praktis, dan

efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Katolik Kuafeu. Hal ini ditunjukkan oleh hasil validasi ahli materi sebesar 91,07%, ahli media 94,45%, dan ahli bahasa 96,87%, serta respons guru sebesar 97,91% dan respons siswa sebesar 95,58% yang berada pada kategori sangat baik. Selain itu, penggunaan E-LKPD mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 52,29 pada pre-test menjadi 81,25 pada post-test dengan nilai N-Gain sebesar 0,7232 (kategori tinggi). Dengan demikian, E-LKPD berbasis kearifan lokal Insana terbukti dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap budaya lokal melalui pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan agar guru memanfaatkan E-LKPD berbasis kearifan lokal sebagai salah satu alternatif bahan ajar digital untuk menciptakan pembelajaran yang

lebih menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar digital berbasis budaya lokal melalui penyediaan sarana dan pelatihan bagi guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan E-LKPD berbasis kearifan lokal pada materi, jenjang pendidikan, atau wilayah budaya yang berbeda dengan melibatkan sampel yang lebih luas sehingga efektivitas produk dapat diuji secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hana, M., Nahak, H. M., & Nitte, Y. M. (2025). Pembelajaran berbasis budaya lokal dalam penguatan identitas dan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 140–150.
- Nahak, H. M., & Feka, V. P. (2022). Pendidikan berbasis kearifan lokal sebagai penguatan identitas budaya di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 55–63.
- Nitte, Y. M., Gandur, M. Dela, Missa, H. A., Dea, M., Leu, G., & Arnoldus, A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Math Maze Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Di

SD Kristen Harmony Kupang.
*Jurnal Pendidikan Teknologi
Informasi Dan Komunikasi*, 11(2),
176–186.

<https://doi.org/10.31980/jpetik.v11i2.3042>

Nitte, Y. M., Nubatonis, S., & Abdullah, A. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL LOPO PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS 3 DI SD NEGERI NOEBESA KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11, 369–380.
<https://doi.org/file:///C:/Users/ACE/R/Downloads/8553-Article%20Text-29257-1-10-20251204.pdf>

Sana, H., Nahak, R. L., & Nitte, Y. M. (2025). Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Desa Mbengan Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku di SDK Mok Kabupaten Manggarai Timur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 251-268.

Sana, M., Nahak, H. M., & Nitte, Y. M. (2025). Peran pendidikan dalam membentuk karakter dan wawasan peserta didik di era globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 10–20.

Tameon, E. M., Nitte, Y. M., & Nahak, R. L. (2025). PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL “UME KBUBU” PADA MATERI BANGUN RUANG DI KELAS I SD INPRES EBO KECAMATAN KUANFATU DESA KUSI. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 233-245.